

PERANGKAT PEMBELAJARAN 3

NAMA : PUTU RIKA ARISTA DEWI, S.Pd.
NO. PESERTA PPG : 201900936952
KELAS : F (007)
ANGKATAN : PPG DALJAB ANGGKATAN 1

MODEL DISCOVERY LEARNING

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DARING

(sesuai Permendikbud No. 22 tahun 2016)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 5 Padangsembian
Tema 1 : Selamatkan MakhluK Hidup
Sub Tema 1 : Tumbuhan Sahabatku
Pembelajaran : 2
Kelas / Semester : VI / 1
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) PPKn

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.	1.1.1 Membiasakan berperilaku yang menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari. (C3)
2.	2.1 Bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	2.1.1 Membiasakan bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. (C3)
3.	3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 Mengaitkan penerapan nilai-nilai Pancasila sila ke-1 dan 2 dalam kehidupan sehari-hari. (C4)
4.	4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	4.1.1 Menampilkan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila sila ke-1 dan 2 dalam kehidupan sehari-hari. (C6)

IPS

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN	3.1.1 Menemukan karakteristik geografis dan kehidupan sosial di wilayah ASEAN. (C4)
2.	4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN	4.1.1 Menampilkan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial di wilayah ASEAN. (C6)

SBdP

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.4 Memahami patung	3.4.1 Mengumpulkan informasi tentang fungsi dan teknik pembuatan patung. (C4)
2.	4.4 Membuat patung	4.4.1 Menampilkan cara membuat patung. (C6)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati video tentang permasalahan kudeta Myanmar, siswa dapat membiasakan berperilaku yang menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari dengan sikap disiplin dan santun.
2. Setelah mengikuti pembelajaran hari ini, siswa dapat membiasakan bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan sikap disiplin dan santun.
3. Setelah menganalisis video pembelajaran tentang permasalahan terkait Pancasila, siswa dapat mengaitkan hubungan antara informasi yang didapat dari video tersebut dengan penerapan nilai-nilai Pancasila sila ke-1 dan 2 dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh tanggung jawab.
4. Melalui LKPD berbasis *discovery learning*, siswa dapat menampilkan secara tulis dan lisan hasil analisis pengolahan data terkait permasalahan dalam video yang berhubungan dengan pelaksanaan nilai-nilai Pancasila sila ke-1 dan 2 dalam bentuk teks laporan dengan penuh tanggung jawab dan percaya diri.
5. Setelah mengidentifikasi video pembelajaran tentang negara-negara anggota ASEAN, siswa dapat menemukan berbagai informasi terkait karakteristik geografis dan kehidupan sosial di wilayah ASEAN dengan penuh tanggung jawab.
6. Melalui LKPD berbasis *discovery learning*, siswa dapat menampilkan secara tulis hasil identifikasi informasi terkait karakteristik geografis dan kehidupan sosial di wilayah ASEAN dengan penuh tanggung jawab dan percaya diri.
7. Setelah menganalisis video pembelajaran tentang materi patung, siswa dapat mengumpulkan informasi tentang fungsi dan teknik pembuatan patung dengan penuh tanggung jawab.
8. Melalui kegiatan praktek, siswa dapat menampilkan cara membuat patung dengan rasa percaya diri.

D. Materi Pembelajaran

Materi Reguler	Materi Remedial	Materi Pengayaan
<p><u>PPKn</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan berperilaku yang menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari. • Membiasakan bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. • Mengaitkan penerapan nilai-nilai Pancasila sila ke-1 dan 2 dalam kehidupan sehari-hari. • Menampilkan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila sila ke-1 dan 2 dalam kehidupan sehari-hari. <p><u>IPS</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan karakteristik geografis dan kehidupan sosial di wilayah ASEAN • Menampilkan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial di wilayah ASEAN <p><u>SBdP</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang fungsi dan teknik pembuatan patung • Menampilkan cara membuat patung 	<p><u>PPKn</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan berperilaku yang menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari. • Membiasakan bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. • Mengaitkan penerapan nilai-nilai Pancasila sila ke-1 dan 2 dalam kehidupan sehari-hari. • Menampilkan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila sila ke-1 dan 2 dalam kehidupan sehari-hari. <p><u>IPS</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan karakteristik geografis dan kehidupan sosial di wilayah ASEAN • Menampilkan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial di wilayah ASEAN <p><u>SBdP</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang fungsi dan teknik pembuatan patung • Menampilkan cara membuat patung 	<p><u>PPKn</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengamalan sila ketiga Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. <p><u>IPS</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi geografis negara anggota ASEAN <p><u>SBdP</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat patung dari tanah liat

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

- Model : *Discovery Learning* (pembelajaran berbasis penemuan)
- Pendekatan : Saintifik, Penguatan Pendidikan Karakter, TPACK, HOTS
- Metode : Daring (sinkronus), Tanya Jawab dan Penugasan

F. Sumber Belajar

1. Buku Pegangan Guru LKS Tema 1 Selamatkan Makhluk Hidup: Citra Dewi, dkk. *Ayo Belajar, Sekar Kelas 6a Kurikulum 2013*. Jakarta: CV Graha Pustaka(160).
2. Buku Siswa LKS Tema 1 Selamatkan Makhluk Hidup: Citra Dewi, dkk. *Ayo Belajar, Sekar Kelas 6a Kurikulum 2013*. Jakarta: CV Graha Pustaka(160).
3. Sumber dari internet yang terdapat pada *google classroom* kelompok siswa kelas 6A tahun ajaran 2020/2021 (<https://classroom.google.com/c/MjAzNDQ2MjMzNjFa/m/MzAwMzExODQwNzg2/details>)

G. Media, Alat dan Bahan Pembelajaran

1. Media

- a. *WhatsApp*
- b. LKPD
(<https://classroom.google.com/u/0/c/MjAzNDQ2MjMzNjFa/m/MzUyNjgxMDY5OTA0/details>)
- c. *Zoom meeting*
(<https://us02web.zoom.us/j/82084882620?pwd=cnl5QlkrWC8rWThDTThBM2ZES2ViQT09>)
- d. *Google Classroom*
(<https://classroom.google.com/u/0/c/MjAzNDQ2MjMzNjFa/m/MzUyNjgxMDY5OTA0/details>)
- e. *Google Form* Muatan PPKn (<https://forms.gle/JUqEtzHjJMmSV1dG6>), Muatan IPS (<https://forms.gle/6A8xVStN2UvRFSU8A>), dan Muatan SBdP (<https://forms.gle/Cm8dVXVqbgdLxNwSA>)
- f. *Google Quizizz* (<https://quizizz.com/admin/quiz/60bb231123671b001b116314>)
- g. Video pembelajaran tentang konflik salah satu negara di wilayah ASEAN
(https://www.canva.com/design/DAEePOUUmbo/JKbei8whRFP1YnUrA7FhGA/view?utm_content=DAEePOUUmbo&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=homepage_design_menu)

2. Alat

- 1) Laptop
- 2) *Smartphone*

3. Bahan

- a. Buku tulis/kertas
- b. Pulpen/pensil
- c. Plastisin

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Siswa bersama guru saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabar masing-masing melalui aplikasi <i>WhatsApp Group</i> (<i>mengkomunikasikan-saintifik</i>).▪ Siswa menerima <i>link meeting</i> (https://us02web.zoom.us/j/82084882620?pwd=cnl5Qlkr)	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>WC8rWThDTThBM2ZES2ViQT09) melalui <i>WhatsApp Group</i> (TPACK).</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan absensi melalui aplikasi <i>Google Form</i> (https://docs.google.com/forms/d/1zwovLKQP7ost2gmAcblrDVIBjotn6fsil1rxOt70hY/edit) (TPACK). ▪ Semua siswa berdoa menurut agama masing-masing (<i>religius- PPK</i>). ▪ Siswa menyiapkan diri untuk siap mengikuti kegiatan pembelajaran dengan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran secara daring (<i>integritas-PPK</i>). ▪ Siswa diingatkan oleh guru untuk selalu melakukan PHBS sesuai prokes 5M. ▪ Siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya, Garuda Pancasila dan mars PPK (https://classroom.google.com/u/0/c/MjAzNDQ2MjMzNjFa/m/MzM5ODc0Njc3MTI2/details), serta tepuk PPK. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan dan pendidikan karakter (<i>nasionalisme-PPK</i>). ▪ Siswa melakukan literasi dengan mengamati teks bacaan tentang negara-negara ASEAN (<i>mengamati-saintifik</i>). <div data-bbox="540 1081 1198 1444" style="border: 1px solid red; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p style="text-align: center; color: red;">ASEAN Menjawab Kebutuhan Hidup Bertetangga</p> <p>Kamu pasti pernah merasakan nyamannya hidup bertetangga. Hal ini berarti soal semua keluarga saling mendukung, saling membantu, dan bekerja sama. Kerjasama dalam bertetangga perlu disetujui karena tiap keluarga memiliki kepentingan yang sama.</p> <p>Hal itu juga yang mendorong terbentuknya ASEAN. ASEAN adalah sebuah organisasi internasional yang beranggotakan negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Negara-negara ini bersatu karena adanya persamaan letak geografis dan kemiripan budaya. Kepentingan yang sama dalam memajukan pertumbuhan ekonomi, sosial budaya, serta menjaga keamanan kawasan menjadi dasar pertimbangan para tokoh-tokoh dunia pendiri ASEAN. Pada tahun 1967 ASEAN berdiri atas dasar Deklarasi Bangkok. Saat itu, tokoh-tokoh dari lima negara yang terlibat dalam diskusi menjadi pencetus dan pendiri organisasi ini.</p> </div> <div data-bbox="540 1476 1198 1980" style="border: 1px solid red; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p>Lima negara yang menjadi anggota pertama ASEAN di tahun 1967 adalah Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, dan Filipina. Para utusan dari kelima negara tersebut, yang sekaligus merupakan tokoh-tokoh pendiri ASEAN, adalah Adam Malik (Indonesia), Tun Abdul Razak (Malaysia), Thanat Khoman (Thailand), S. Rajaratnam (Singapura), dan Narciso Ramos (Filipina).</p> <p>ASEAN harus dapat memberikan manfaat bagi semua anggotanya. Untuk itu, berbagai kerja sama dikembangkan untuk memajukan kesejahteraan semua anggotanya. Kerja sama di bidang ekonomi, sosial, budaya, serta politik dikembangkan demi kemajuan semua anggota. Manfaat yang dirasakan oleh anggota-anggota ASEAN, membuat semakin banyak negara yang kemudian bergabung dengan organisasi ini. Saat ini ada sepuluh negara yang menjadi anggota ASEAN. Berdasarkan urutan waktu bergabungnya, negara anggota ASEAN tersebut adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. lima negara pendiri, yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, Filipina, yang bergabung pada tanggal 8 Agustus 1967 2. Brunei Darussalam, bergabung pada tanggal 7 Januari 1984 3. Vietnam, bergabung pada tanggal 23 Juli 1995 4. Laos dan Myanmar, bergabung pada tanggal 23 Juli 1997 5. Kamboja, bergabung pada tanggal 30 April 1999 </div>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyimak tujuan pembelajaran hari ini yaitu setelah menganalisis video pembelajaran, siswa dapat mengaitkan hubungan antara informasi yang didapat dari video tersebut dengan penerapan nilai-nilai Pancasila sila ke-1 dan 2 dalam kehidupan sehari-hari dan karakteristik geografis dan kehidupan sosial di wilayah ASEAN dengan penuh tanggung jawab dan percaya diri. Siswa juga dapat mengetahui fungsi dan cara membuat patung dari plastisin 	
Inti	<p><i>Pemberian Rangsangan (stimulation)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menganalisis video yang ditayangkan oleh guru tentang konflik di Myanmar terkait materi pembelajaran yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah (<i>mengamati-saintifik</i>) yang terdapat pada <i>google classroom</i> melalui link berikut: https://classroom.google.com/c/MjAzNDQ2MjMzNjFa/m/MTE4NTcxMTYyMTM0/details https://www.youtube.com/watch?v=rYZcieBILE8 ▪ Siswa diberikan permasalahan berupa pertanyaan terkait dengan video dan gambar tersebut yaitu “bagaimana pendapat kalian terkait video tersebut? Menurut kalian apakah di video tersebut terdapat suatu masalah?” (<i>menanya- saintifik</i>) <p><i>Identifikasi Masalah (problem statement)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa secara individu mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (<i>menalar-saintifik, mandiri-PPK</i>). ▪ Siswa mengaitkan hubungan antara informasi yang didapat dari video tersebut dengan penerapan nilai-nilai Pancasila sila ke-1 dan 2 dalam kehidupan sehari-hari dan berbagai informasi terkait karakteristik geografis dan kehidupan sosial di wilayah ASEAN (<i>mencoba-saintifik, gotong royong-PPK</i>). <p><i>Pengumpulan Data (data collection)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengumpulkan berbagai informasi yang relevan dengan membaca literatur, menganalisis video pembelajaran, ataupun wawancara dengan guru lain. Pada kegiatan ini, siswa menghubungkan masalah dengan pengetahuan yang dimiliki (<i>mencoba-saintifik</i>). ▪ Siswa mengumpulkan informasi tentang fungsi dan tujuan patung melalui video yang ditayangkan guru (<i>mengamati-saintifik</i>). 	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diberikan LKPD untuk mempermudah mereka dalam memahami materi yang dipelajari. ▪ Siswa dapat bertanya kepada guru jika terdapat hal-hal yang belum dipahami dalam LKPD (<i>mengkomunikasikan- saintifik</i>). <p><i>Pengolahan Data (data processing)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melalui LKPD, siswa dapat merangkum dan menampilkan secara tulis dalam bentuk teks laporan dan lisan hasil analisis pengolahan data terkait permasalahan dalam video yang berhubungan dengan pelaksanaan nilai-nilai Pancasila sila ke-1 dan 2 serta karakteristik geografis dan kehidupan sosial di wilayah ASEAN, serta teknik dan cara pembuatan patung (<i>mencoba-saintifik</i>). <p><i>Pembuktian (verification)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar/tidak hipotesis yang ditetapkan sebelumnya dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil pengolahan data (<i>menalar-saintifik</i>). ▪ Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan atau pemahaman melalui contoh-contoh yang mereka jumpai dalam kehidupannya sehari-hari (<i>menalar-saintifik</i>). ▪ Siswa secara bergantian memaparkan laporan hasil penemuan solusi dari permasalahan yang diberikan, siswa lain memberikan tanggapan atau mengajukan pertanyaan (<i>mengkomunikasikan-saintifik</i>). <p><i>Menarik Simpulan (generalization)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dengan pendampingan guru menarik kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian/masalah yang sama dengan memerhatikan hasil pembuktian (<i>mengkomunikasikan-saintifik</i>). 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa yang menemukan solusi pemecahan masalah dengan baik akan diberikan pujian oleh guru, dan diberikan penguatan bagi siswa lain yang belum dapat menemukan solusi pemecahan masalah materi tersebut (<i>mengkomunikasikan- saintifik</i>). ▪ Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari (<i>mengkomunikasikan- saintifik</i>). ▪ Siswa menyampaikan secara jujur tentang pemahaman mereka akan materi yang dipelajari (<i>integritas-PPK</i>). <ul style="list-style-type: none"> a. Apa saja yang sudah siswa pelajari? 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>b. Materi apa saja yang siswa sukai? c. Materi apa saja yang belum dikuasai?</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diajak mengikuti games melalui aplikasi <i>google quizizz</i> (https://quizizz.com/admin/quiz/60bb231123671b001b116314) (TPACK). ▪ Siswa diberikan evaluasi pembelajaran menggunakan <i>Google Form</i> melalui <i>WhatsApp Group</i>. Siswa juga diinformasikan mengenai alokasi waktu pengerjaan evaluasi. ▪ Siswa diinformasikan oleh guru tentang materi pembelajaran yang akan datang yaitu pembelajaran 3 pada subtema 1. ▪ Sebelum mengakhiri kegiatan, siswa melakukan yel tepuk PPK. ▪ Siswa diingatkan oleh guru untuk selalu melaksanakan prokes 5M ▪ Untuk mengakhiri kegiatan, guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama asing-masing (<i>religius-PPK</i>). ▪ Siswa dipersilakan keluar dari <i>meeting room</i>. 	

I. Penilaian

1. Sikap
 - a. Teknik : Penilaian Guru
 - b. Bentuk Instrumen : Daftar *check list*
 - c. Jenis Penilaian : Non tes
 - d. Kisi-kisi : Lampiran 1
 - e. Instrument : Lampiran 2
2. Pengetahuan
 - a. Teknik : Tes Tulis
 - b. Bentuk Instrumen : PG
 - c. Jenis Penilaian : Tes
 - d. Kisi-kisi : Lampiran 3
 - e. Instrument : Lampiran 4
3. Keterampilan
 - a. Teknik : Hasil pemecahan masalah dan unjuk kerja
 - b. Bentuk instrument : Rubrik
 - c. Jenis Penilaian : Non tes
 - d. Kisi-kisi : Lampiran 5
 - e. Rubrik Keterampilan : Lampiran 6
4. Pengetahuan (soal remedial)
 - a. Teknik : Tes Tulis (*Google Form*)
 - b. Bentuk Instrumen : PG Kompleks
 - c. Jenis Penilaian : Tes
 - d. Kisi-kisi : Lampiran 7

e. Instrument : Lampiran 8

J. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi ketuntasan belajar minimal (KBM) setelah melakukan tes tertulis pada akhir pembelajaran, maka akan diberikan pembelajaran tambahan (*Remedial Teaching*) terhadap IPK yang belum tuntas kemudian diberikan tes tertulis pada akhir pembelajaran lagi dengan ketentuan :

- ✓ Soal yang diberikan memiliki tingkat kesulitan lebih rendah dibandingkan dengan soal sebelumnya.
- ✓ Nilai akhir yang akan diambil adalah nilai hasil tes terakhir jika belum mencapai KKM, namun jika melebihi maka nilai yang didapat adalah rata-rata dari nilai remedial dan nilai KKM.

PROGRAM REMEDIAL

Sekolah :
Kelas/Semester :
Tema /Subtema :
Tes Penilaian ke :
Tgl. Penilaian :
Materi :
KKM :

No.	Nama Siswa	Nilai Tes	Nilai Setelah Remedial
1.			
2.			
3.			

2. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Guru memberikan pengayaan berupa penajaman pemahaman materi (lampiran)

PROGRAM PENGAYAAN

Sekolah :
Kelas/Semester :
Tema /Subtema :
Tes Penilaian ke :
Tgl. Penilaian :
Materi :
KKM :

No.	Nama Siswa	Nilai Tes	Nilai Setelah Pengayaan
1.			
2.			
3.			

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 5 Padangsambian

Denpasar, 09 Mei 2021
Wali Kelas 6A

I Made Saptudiarta, S.Pd.
NIP. 19611212 198304 1 011

Putu Rika Arista Dewi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19910409 201903 2 020

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Tema 1 selamatkan makhluk hidup

SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 2



OLEH:

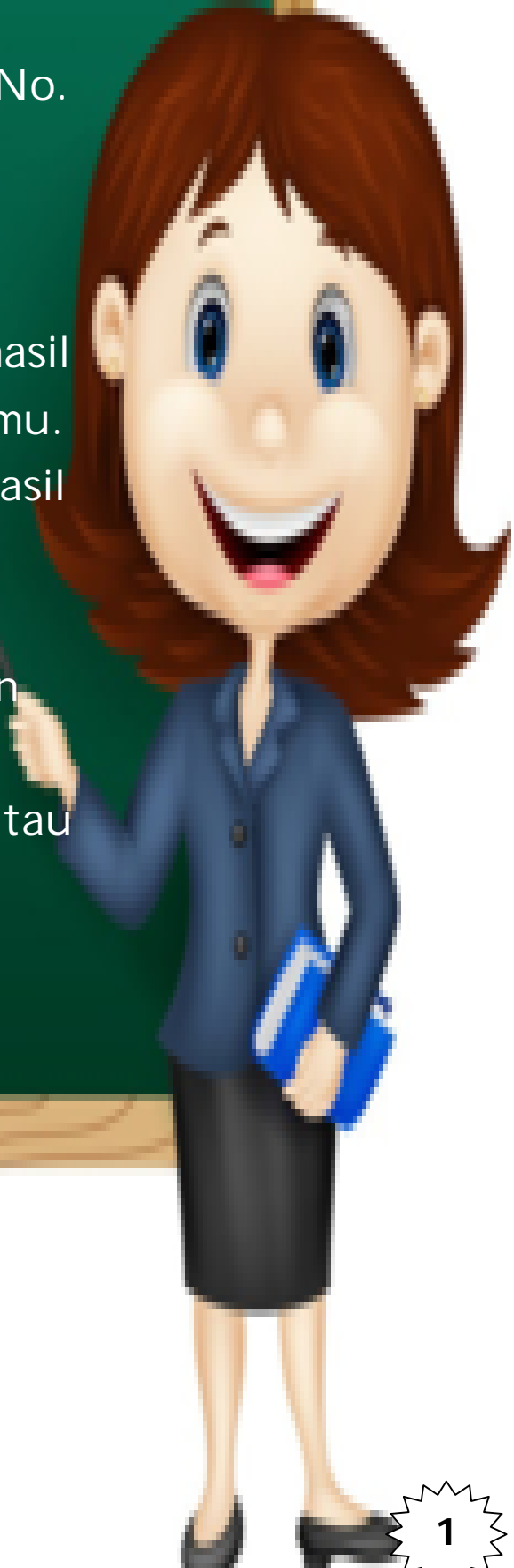
PUTU RIKA ARISTA DEWI, S.Pd.

NO. PESERTA PPG : 201900936952

**KELAS
VI**

PETUNJUK LKPD

- ❖ Berdoalah sebelum memulai kegiatan
- ❖ Tuliskan identitas kalian secara lengkap dan jelas (Nama, Kelas, dan No. Absen)
- ❖ Baca petunjuk LKPD dan langkah-langkah kegiatan dengan teliti.
- ❖ Lakukan kegiatan dan diskusikan hasil kegiatan bersama anggota kelompokmu.
- ❖ Jawab pertanyaan dan simpulkan hasil kegiatan dengan cermat.
- ❖ Kumpulkan tugas masing-masing kelompok dan persentasikan di depan kelas.
- ❖ Kirimkan tugas dalam bentuk file atau foto melalui *Google Classroom*
- ❖ Presentasikan pada pertemuan sinkronus ke 2



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

IDENTITAS SISWA

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

1. Judul

Menganalisis dan merangkum hasil identifikasi masalah terkait dengan nilai-nilai Pancasila sila ke-1 dan ke-2.

2. Kompetensi Dasar dan Indikator PPKn

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.	1.1.1 Membiasakan berperilaku yang menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
2.	2.1 Bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	2.1.1 Membiasakan bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
3.	3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 Mengaitkan penerapan nilai-nilai Pancasila sila ke-1 dan 2 dalam kehidupan sehari-hari.
4.	4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	4.1.1 Menampilkan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila sila ke-1 dan 2 dalam kehidupan sehari-hari.

3. Tujuan Kegiatan

- Setelah mengamati video tentang permasalahan kudeta Myanmar, siswa dapat membiasakan berperilaku yang menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari dengan sikap disiplin dan santun.
- Setelah mengikuti pembelajaran hari ini, siswa dapat membiasakan bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan sikap disiplin dan santun.

- Setelah menganalisis video pembelajaran tentang permasalahan terkait Pancasila, siswa dapat mengaitkan hubungan antara informasi yang didapat dari video tersebut dengan penerapan nilai-nilai Pancasila sila ke-1 dan 2 dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh tanggung jawab.
- Melalui LKPD berbasis *discovery learning*, siswa dapat menampilkan secara tulis dan lisan hasil analisis pengolahan data terkait permasalahan dalam video yang berhubungan dengan pelaksanaan nilai-nilai Pancasila sila ke-1 dan 2 dalam bentuk teks laporan dengan penuh tanggung jawab dan percaya diri.

4. Identifikasi Masalah

Tuliskan sebanyak mungkin masalah-masalah yang kalian temukan dari video pembelajaran yang ditayangkan guru terkait dengan penerapan sila ke-1 dan ke-2 Pancasila!

.....

5. Jawaban Sementara (Hipotesis)

Rumuskan satu pernyataan sebagai jawaban sementara atas identifikasi masalah yang diajukan!

.....

6. Sumber data / referensi

Tuliskan sumber referensi (nama buku, nama orang atau *link* dari internet) yang kamu gunakan sebagai acuan dalam menyelesaikan masalah tersebut!

.....

7. Hasil Pengolahan Data

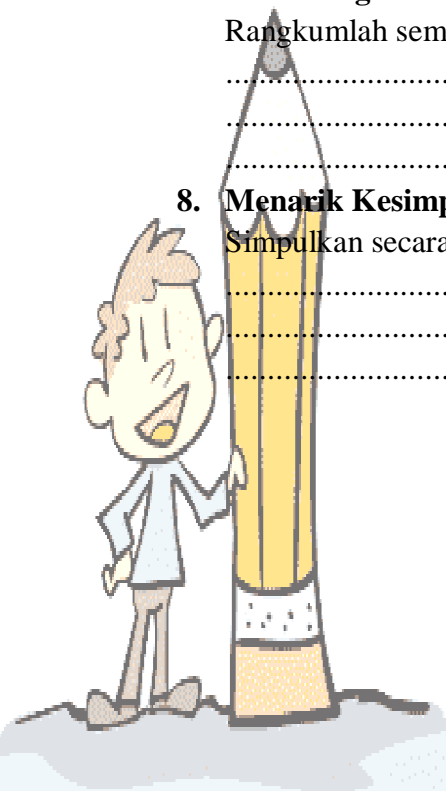
Rangkumlah semua informasi yang kalian dapatkan dalam bentuk teks laporan!

.....

8. Menarik Kesimpulan

Simpulkan secara singkat hasil rangkuman yang telah kalian buat!

.....



Selamat Belajar
Selamat Belajar

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

IDENTITAS SISWA

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

1. Judul

Menemukan dan menampilkan hasil identifikasi informasi terkait karakteristik geografis dan kehidupan sosial di wilayah ASEAN.

2. Kompetensi Dasar dan Indikator IPS

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN	3.1.1 Menemukan karakteristik geografis dan kehidupan sosial di wilayah ASEAN
2.	4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN	4.1.1 Menampilkan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial di wilayah ASEAN

3. Tujuan Kegiatan

- Setelah mengidentifikasi video pembelajaran tentang negara-negara anggota ASEAN, siswa dapat menemukan berbagai informasi terkait karakteristik geografis dan kehidupan sosial di wilayah ASEAN dengan penuh tanggung jawab.
- Melalui LKPD berbasis *discovery learning*, siswa dapat menampilkan secara tulis hasil identifikasi informasi terkait karakteristik geografis dan kehidupan sosial di wilayah ASEAN dengan penuh tanggung jawab dan percaya diri.



4. Pengumpulan Informasi

Tuliskan informasi yang kalian peroleh dari video pembelajaran tersebut tentang karakteristik geografis dan kehidupan sosial di wilayah ASEAN!

.....
.....
.....

5. Sumber data / referensi

Tuliskan sumber referensi (nama buku, nama orang atau *link* dari internet) yang kamu gunakan sebagai acuan dalam menyelesaikan masalah tersebut!

.....
.....
.....

6. Hasil Pengolahan Data

Rangkumlah semua informasi yang kalian dapatkan dalam bentuk teks laporan!

.....
.....
.....

7. Menarik Kesimpulan

Simpulkan secara singkat hasil rangkuman yang telah kalian buat!

.....
.....
.....



Selamat Belajar
Selamat Belajar

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

IDENTITAS SISWA

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

1. Judul

Teknik dan Cara Membuat Patung dari Plastisin

2. Kompetensi Dasar dan Indikator SBdP

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.4 Memahami patung	3.4.1 Mengumpulkan informasi tentang fungsi dan teknik pembuatan patung.
2.	4.4 Membuat patung	4.4.1 Menampilkan cara membuat patung.

3. Tujuan Kegiatan

- Setelah menganalisis video pembelajaran tentang materi patung, siswa dapat mengumpulkan informasi tentang fungsi dan teknik pembuatan patung dengan penuh tanggung jawab.
- Melalui kegiatan praktek, siswa dapat menampilkan cara membuat patung dengan rasa percaya diri.

5. Pengumpulan Informasi

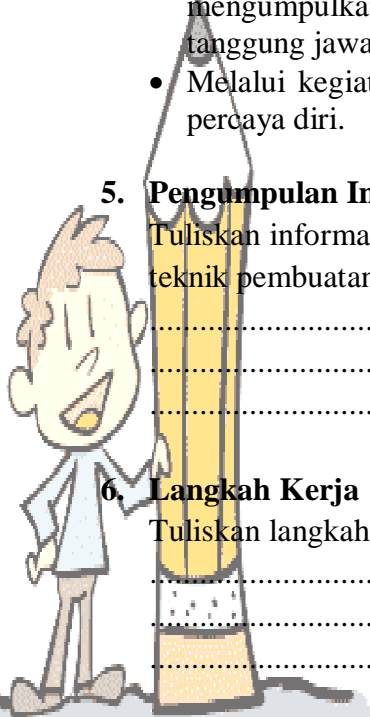
Tuliskan informasi yang kalian peroleh dari video pembelajaran tersebut tentang fungsi dan teknik pembuatan patung!

.....
.....
.....

6. Langkah Kerja

Tuliskan langkah-langkah cara kalian membuat patung dari plastisin!

.....
.....
.....



7. Sumber data / referensi

Tuliskan sumber referensi (nama buku, nama orang atau *link* dari internet) yang kamu gunakan sebagai acuan dalam menyelesaikan masalah tersebut!

.....
.....
.....

8. Hasil Pengolahan Data

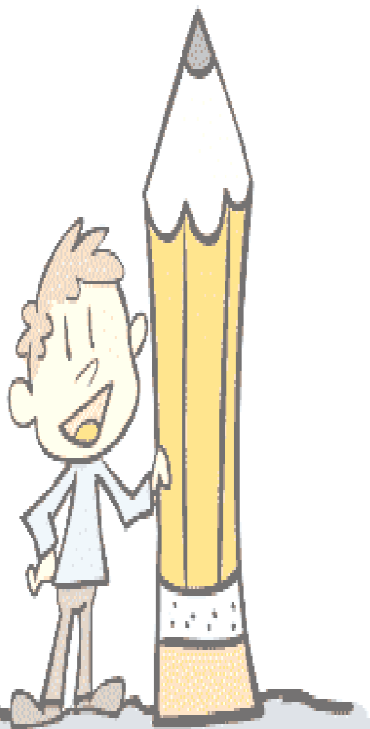
Rangkumlah semua informasi yang kalian dapatkan dalam bentuk teks laporan!

.....
.....
.....

9. Menarik Kesimpulan

Simpulkan secara singkat hasil rangkuman yang telah kalian buat!

.....
.....
.....



Selamat Belajar
Selamat Belajar

Lampiran 1

KISI-KISI PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Nama Sekolah : SD Negeri 5 Padangsambian
Kelas/ Semester : VI / I
Tema : 1 Selamatkan Makhluk Hidup
Subtema : 1 Tumbuhan Sahabatku
Pembelajaran : 2 (kedua)

Kompetensi Inti	Sikap	Indikator	Bentuk	Jumlah
KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	Ketaatan beribadah	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1
		Tertib ketika berdoa	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1
		Melaksanakan ibadah sesuai agama masing-masing	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1
	Toleransi dalam beribadah	Menghormati teman yang berbeda agama	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1
		Tidak mengganggu teman pada saat berdoa	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1
		Tidak menjelekkkan agama lain	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1
	Berperilaku syukur	Tidak suka mengeluh	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1
		Selalu berterima kasih bila menerima pertolongan	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1
		Menerima penugasan dengan sikap terbuka	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1
Jumlah				9

KISI-KISI PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Nama Sekolah : SD Negeri 5 Padangsambian
 Kelas/ Semester : VI / I
 Tema : 1 Selamatkan Makhluk Hidup
 Subtema : 1 Tumbuhan Sahabatku
 Pembelajaran : 2 (kedua)

Kompetensi Inti	Sikap	Indikator	Bentuk	Jumlah
KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.	Disiplin	Mengikuti kegiatan pembelajaran daring tepat waktu	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1
		Tidak bermain atau bercanda ketika kegiatan berlangsung	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1
		Mengerjakan tugas dengan baik	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1
		Mengumpulkan tugas tepat waktu	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1
	Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas yang diberikan	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1
		Membuat laporan setelah selesai melakukan kegiatan	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1
		Mengakui kesalahan, tidak melemparkan kesalahan kepada teman	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1
	Percaya Diri	Berani mengemukakan pendapat ataupun bertanya	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1
		Mengungkapkan kritikan membangun terhadap karya orang lain	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1
		Memberikan argumen yang kuat untuk mempertahankan pendapat	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1
		Berani tampil untuk mempresentasikan hasil kerjanya	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1
	Santun	Berbicara atau bertutur kata halus	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1
		Berpakaian rapi dan pantas	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1

		Menunjukkan wajah ramah, bersahabat, dan tidak cemberut	Pernyataan dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”	1
Jumlah				14

Lampiran 2

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (RUBRIK)

Nama Sekolah : SD Negeri 5 Padangsembian
Kelas/ Semester : VI / I
Tema : 1 Selamatkan Makhluk Hidup
Subtema : 1 Tumbuhan Sahabatku
Pembelajaran : 2 (kedua)

No.	Sikap	Indikator Pernyataan	Kriteria	
1.	Ketaatan Beribadah	<ul style="list-style-type: none">• Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan• Tertib ketika berdoa• Melaksanakan ibadah sesuai agama masing-masing	SB	Jika 3 hal dilakukan
			B	Jika 2 hal dilakukan
			PB	Jika \leq 1 hal dilakukan
2.	Toleransi dalam beribadah	<ul style="list-style-type: none">• Menghormati teman yang berbeda agama• Tidak mengganggu teman pada saat berdoa• Tidak menjelekkkan agama lain	SB	Jika 3 hal dilakukan
			B	Jika 2 hal dilakukan
			PB	Jika \leq 1 hal dilakukan
3.	Berperilaku syukur	<ul style="list-style-type: none">• Tidak suka mengeluh• Selalu berterima kasih bila menerima pertolongan• Menerima penugasan dengan sikap terbuka	SB	Jika 3 hal dilakukan
			B	Jika 2 hal dilakukan
			PB	Jika \leq 1 hal dilakukan

Keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

PB : Perlu Bimbingan

**PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL OLEH GURU
(DAFTAR CHECK LIST)**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

No.	Sikap	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Ketaatan beribadah	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan		
		Tertib ketika berdoa		
		Melaksanakan ibadah sesuai agama masing-masing		
2.	Toleransi dalam beribadah	Menghormati teman yang berbeda agama		
		Tidak mengganggu teman pada saat berdoa		
		Tidak menjelekkkan agama lain		
3.	Berperilaku syukur	Tidak suka mengeluh		
		Selalu berterima kasih bila menerima pertolongan		
		Menerima penugasan dengan sikap terbuka		

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL
(RUBRIK)**

Nama Sekolah : SD Negeri 5 Padangsambian
 Kelas/ Semester : VI / I
 Tema : 1 Selamatkan Makhluk Hidup
 Subtema : 1 Tumbuhan Sahabatku
 Pembelajaran : 2 (kedua)

No.	Sikap	Indikator Pernyataan	Kriteria	
1.	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti kegiatan pembelajaran daring tepat waktu • Tidak bermain atau bercanda ketika kegiatan berlangsung • Mengerjakan tugas dengan baik 	SB	Jika 3 hal dilakukan
			B	Jika 2 hal dilakukan
			PB	Jika \leq 1 hal dilakukan
2.	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan tugas yang diberikan • Membuat laporan setelah selesai melakukan kegiatan • Mengakui kesalahan, tidak melemparkan kesalahan kepada teman 	SB	Jika 3 hal dilakukan
			B	Jika 2 hal dilakukan
			PB	Jika \leq 1 hal dilakukan
3.	Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> • Berani mengemukakan pendapat ataupun bertanya • Mengungkapkan kritikan membangun terhadap karya orang lain • Memberikan argumen yang kuat untuk mempertahankan pendapat • Berani tampil untuk mempresentasikan hasil kerjanya 	SB	Jika 3 hal dilakukan
			B	Jika 2 hal dilakukan
			PB	Jika \leq 1 hal dilakukan
4.	Santun	<ul style="list-style-type: none"> • Berbicara atau bertutur kata halus • Berpakaian rapi dan pantas • Menunjukkan wajah ramah, bersahabat, dan tidak cemberut 	SB	Jika 3 hal dilakukan
			B	Jika 2 hal dilakukan
			PB	Jika \leq 1 hal dilakukan

Keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

PB : Perlu Bimbingan

**PENILAIAN SIKAP SOSIAL OLEH GURU
(DAFTAR CHECK LIST)**

Nama :
 Kelas :
 No. Absen :

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

No.	Sikap	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Disiplin	Mengikuti kegiatan pembelajaran daring tepat waktu		
		Tidak bermain atau bercanda ketika kegiatan berlangsung		
		Mengerjakan tugas dengan baik		
		Mengumpulkan tugas tepat waktu		
2.	Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas yang diberikan		
		Membuat laporan setelah selesai melakukan kegiatan		
		Mengakui kesalahan, tidak melemparkan kesalahan kepada teman		
3.	Percaya Diri	Berani mengemukakan pendapat ataupun bertanya		
		Mengungkapkan kritikan membangun terhadap karya orang lain		
		Memberikan argumen yang kuat untuk mempertahankan pendapat		
		Berani tampil untuk mempresentasikan hasil kerjanya		
4.	Santun	Berbicara atau bertutur kata halus		
		Berpakaian rapi dan pantas		
		Menunjukkan wajah ramah, bersahabat, dan tidak cemberut		

Lampiran 3

KISI-KISI SOAL PENILAIAN HARIAN ASPEK PENGETAHUAN

Nama Sekolah : SD Negeri 5 Padangsambian
 Kelas/ Semester : VI / I
 Tema : 1 Selamatkan Makhluk Hidup
 Subtema : 1 Tumbuhan Sahabatku
 Pembelajaran : 2 (kedua)
 Aplikasi : *Google Form*
 Link : Muatan PPKn (<https://forms.gle/JUqEtzHjMmSV1dG6>), Muatan IPS (<https://forms.gle/6A8xVStN2UvRFSU8A>), dan Muatan SBdP (<https://forms.gle/Cm8dVXVqbgdLxNwSA>)

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Indikator Soal	Ranah Kognitif						Dimensi Pengetahuan	Bentuk Soal	Bobot Soal	Nomor Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6				
PPKn 3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	PPKn 3.1.1 Mengaitkan penerapan nilai-nilai Pancasila sila ke-1 dan 2 dalam kehidupan sehari-hari.	Soal disajikan dalam bentuk deskripsi singkat.				√			P1 (Faktual)	PG	1	1
		Soal disajikan dalam bentuk pernyataan.				√			P1 (Faktual)	PG	1	2
		Soal disajikan dalam bentuk pernyataan					√		P2 (Konseptual)	PG	1	3
		Soal disajikan dalam bentuk deskripsi singkat.						√	P2 (Konseptual)	PG	1	4
IPS 3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN	IPS 3.1.1 Menemukan karakteristik geografis dan kehidupan sosial di wilayah ASEAN	Soal disajikan dalam bentuk deskripsi singkat.				√			P1 (Faktual)	PG	1	5
		Soal disajikan dalam bentuk deskripsi singkat.				√			P1 (Faktual)	PG	1	6
		Soal disajikan dalam bentuk deskripsi singkat.				√			P1 (Faktual)	PG	1	7

SBdP 3.4 Memahami patung	SBdP 3.4.1 Mengumpulkan informasi tentang fungsi dan teknik pembuatan patung	Soal disajikan dalam bentuk deskripsi singkat.				√			P1 (Faktual)	PG	1	8
		Soal disajikan dalam bentuk gambar.					√		P1 (Faktual)	PG	1	9
		Soal disajikan dalam bentuk pernyataan						√	P2 (Konseptual)	PG	1	10
Jumlah												10

Lampiran 4



PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 5 PADANGSAMBIAN
Jl. Gunung Tangkuban Perahu Nomor : 58 Denpasar Barat



INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN (PILIHAN GANDA)

TANDA TANGAN		SOAL EVALUASI TEMATIK TEMA 1 SUBTEMA 1 PB 2	NILAI
Guru	Orang Tua	Nama :	
		Kelas :	
		No. Absen :	
		Hari/Tanggal :	

PETUNJUK UMUM:

1. Lengkapilah identitas pada kolom di atas.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar.
3. Teliti kembali soal jika kurang lengkap atau terdapat tulisan yang tidak terbaca.
4. Bacalah dan analisis permasalahan dalam soal dengan seksama sebelum menjawab soal.
5. Kerjakanlah soal-soal yang dianggap paling mudah terlebih dahulu.
6. Waktu pengerjaan soal hanya 30 menit.
7. Selamat bekerja.

SOAL PILIHAN GANDA

1. Sikap positif terhadap Pancasila dapat dilakukan dengan cara . . .

- a. Membaca Pancasila setiap hari
- b. Menjadikan Pancasila sebagai kata-kata mutiara
- c. Mengamalkan nilai-nilai Pancasila
- d. Menghafalkan Pancasila setiap waktu

2. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- 1) Tidak membedakan status sosial dalam berteman
- 2) Pemberian Kartu Indonesia Sehat secara tepat sasaran
- 3) Mengembangkan sikap tenggang rasa
- 4) Menyapa tetangga saat berpapasan
- 5) Pemerintah memberikan program gratis wajib belajar 9 tahun

Berdasarkan pernyataan di atas, yang merupakan pengamalan sila ke-2 ditunjukkan pada nomor . . .

- a. 1, 2, dan 3
- b. 2, 3, dan 5
- c. 3, 4, dan 5
- d. 1, 3, dan 4

3. Budi merupakan anak dari keluarga kaya raya, tetapi hal ini tidak membuatnya menjadi sombong. Pernyataan tersebut merupakan contoh sikap dari sila ke-2, karena . . .
 - a. Budi selalu berdoa sebelum dan sesudah belajar
 - b. Budi menghormati teman yang berbeda agama untuk melaksanakan ibadahnya
 - c. Budi menyadari bahwa setiap orang memiliki hak dan kewajiban yang sama di mata Tuhan.
 - d. Budi bermain dengan siapa saja tanpa membedakan agama.
4. Dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara, kita sebagai bangsa Indonesia harus mengemban kewajiban dan memahami benar amanat penderitaan rakyat dalam kerangka persatuan dan kesatuan. Dalam video tentang demo antikudeta militer di Myanmar terlihat aksi seorang polisi yang memukuli sukarelawan medis yang tak bersenjata. Polisi itu tak mengerti benar akan pentingnya pemahaman konteks Pancasila dalam mengemban kehidupan yang berdaulat. Agar kasus seperti itu tidak terjadi dalam kehidupan generasi penerus bangsa, apa yang harus kamu lakukan sebagai seorang pelajar untuk menjalankan kewajiban dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sejak dini?
 - a. Memahami dan mengamalkan isi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Memahami arti penting Pancasila dan seluk beluknya
 - c. Menjalankan kehidupan sebagaimana mestinya seorang pelajar
 - d. Memahami fungsi instrumen negara
5. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
 - 1) Kepala negara seorang perdana menteri
 - 2) Memiliki kota yang bernama George Town
 - 3) Memiliki bangunan bernuansa Melayu-Tionghoa
 - 4) Memiliki cerita nasional berjudul *Ramakien*
 - 5) Makanan khasnya adalah nasi lemak
 Berdasarkan pernyataan di atas, yang merupakan kehidupan sosial budaya negara Malaysia ditunjukkan pada nomor . . .
 - a. 1, 2, dan 3
 - b. 2, 3, dan 5
 - c. 3, 4, dan 5
 - d. 1, 3, dan 4
6. ASEAN merupakan sebuah organisasi geo-politik dan ekonomi negara-negara di kawasan Asia Tenggara, yang didirikan di Bangkok, pada tanggal 8 Agustus 1976 berdasarkan Deklarasi Bangkok oleh Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand. Organisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial dan pengembangan kebudayaan negara-negara anggotanya, memajukan perdamaian dan stabilitas di tingkat regional, serta meningkatkan kesempatan untuk membahas perbedaan diantara anggotanya dengan damai. Berdasarkan teks tersebut, salah satu penyebab terbentuknya ASEAN adalah . . .
 - a. Penjajahan
 - b. Menjadi kaya
 - c. Kesamaan budaya
 - d. Semua benar
7. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
 - 1) Utara : Laut China Timur dan negara China
 - 2) Selatan: Samudera Pasifik dan Benua Australia
 - 3) Timur : Samudera Pasifik dan Papua Nueva Guinea

4) Barat : Samudera Hindia, Laut Andaman, India, Bangladesh dan Teluk Benggala
Berdasarkan pernyataan di atas, yang merupakan batas Wilayah ASEAN berdasarkan letak geografisnya ditunjukkan pada nomor . . .

- a. 1, 2, dan 3
 - b. 2, 3, dan 4
 - c. 1, 3, dan 4
 - d. 1, 2, dan 4
8. Patung sering disebut hasil karya seni berwujud tiga dimensi. Mengapa patung disebut karya seni 3 dimensi?
- a. Karena patung bisa dilihat dari dari berbagai arah dan tidak menempati ruang
 - b. Karena patung bisa dilihat dari dari berbagai arah dan menempati ruang
 - c. Karena patung bisa dilihat dari dari berbagai arah dan tidak memiliki volume
 - d. Karena patung memiliki tidak memiliki volume dan menempati ruang
9. Perhatikan gambar di bawah ini!



Urutan nama jenis patung di bawah ini yang sesuai dengan gambar di atas adalah . . .

- a. Patung dekorasi, patung miniatur, patung monumen, patung lambang pemujaan
 - b. Patung dekorasi, patung monumen, patung miniatur, patung lambang pemujaan
 - c. Patung miniatur, patung monumen, patung lambang pemujaan, patung dekorasi
 - d. Patung monumen, patung lambang pemujaan, patung dekorasi, patung miniatur
10. Urutan langkah-langkah pembuatan patung dengan teknik memahat yang benar adalah . . .
- a. Siapkan balok kayu dan pola patung yang akan dibuat, buatlah bentuk patung secara global, haluskan dengan ampelas, potong kayu dengan gergaji dan bentuklah sedikit demi sedikit, warnai patung menggunakan cat.
 - b. Siapkan balok kayu dan pola patung yang akan dibuat, haluskan dengan ampelas, buatlah bentuk patung secara global, potong kayu dengan gergaji dan bentuklah sedikit demi sedikit, warnai patung menggunakan cat.
 - c. Siapkan balok kayu dan pola patung yang akan dibuat, potong kayu dengan gergaji dan bentuklah sedikit demi sedikit, buatlah bentuk patung secara global, haluskan dengan ampelas, warnai patung menggunakan cat.
 - d. Siapkan balok kayu dan pola patung yang akan dibuat, potong kayu dengan gergaji dan bentuklah sedikit demi sedikit, haluskan dengan ampelas, buatlah bentuk patung secara global, warnai patung menggunakan cat.

KUNCI JAWABAN
PENILAIAN HARIAN ASPEK PENGETAHUAN
TEMA 1 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 2

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	C	1
2.	D	1
3.	C	1
4.	A	1
5.	B	1
6.	C	1
7.	C	1
8.	B	1
9.	A	1
10.	C	1
JUMLAH		10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Rentang Predikat	
A (Sangat Baik)	$88 < A \leq 100$
B (Baik)	$76 < B \leq 88$
C (Cukup)	$65 \leq C \leq 76$
D (Perlu Bimbingan)	$D < 65$

Lampiran 5

KISI-KISI SOAL PENILAIAN KETERAMPILAN

Nama Sekolah : SD Negeri 5 Padangsambian
Kelas/ Semester : VI / I
Tema : 1 Selamatkan Makhluk Hidup
Subtema : 1 Tumbuhan Sahabatku
Pembelajaran : 2 (kedua)

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Domain	Teknik Penilaian	Uraian Tugas
PPKn	4.1 Menampilkan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila sila ke-1 dan 2 dalam kehidupan sehari-hari.	4.1.1 Merangkum dan menampilkan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila sila ke-1 dan 2 dalam kehidupan sehari-hari	P3	Produk	Siswa merumuskan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila sila ke-1 dan 2 berdasarkan hasil pengamatan dalam bentuk teks laporan.
IPS	4.1 Menampilkan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial di wilayah ASEAN	4.1.1 Menampilkan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial di wilayah ASEAN	P3	Produk	Siswa merumuskan hasil identifikasi informasi terkait karakteristik geografis dan kehidupan sosial di wilayah ASEAN dalam bentuk teks laporan.
SBdP	4.4 Membuat patung	4.4.1 Menampilkan cara membuat patung.	P3	Produk	Siswa membuat salah satu jenis patung dan menampilkan di depan kelas.

Lampiran 6

RUBRIK KETERAMPILAN PPKn, IPS dan SBdP

Muatan	Indikator	Baik Sekali (skor 4)	Baik (skor 3)	Cukup (skor 2)	Perlu Bimbingan (skor 1)
PPKn	Menampilkan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila sila ke-1 dan 2 dalam kehidupan sehari-hari.	Menuliskan secara lengkap dan benar 5 tahapan, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • identifikasi masalah • hipotesis • sumber data • hasil • kesimpulan 	Hanya menuliskan secara lengkap dan benar 3-4 tahapan, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • identifikasi masalah • hipotesis • hasil • kesimpulan 	Hanya menuliskan secara lengkap dan benar 2 tahapan, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • identifikasi masalah • hasil 	Hanya menuliskan dengan benar tahapan identifikasi masalah / semua tahapan yang dituliskan salah
IPS	Menampilkan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial di wilayah ASEAN	Menuliskan secara lengkap dan benar 5 tahapan, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • identifikasi masalah • hipotesis • sumber data • hasil • kesimpulan 	Hanya menuliskan secara lengkap dan benar 3-4 tahapan, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • identifikasi masalah • hipotesis • hasil • kesimpulan 	Hanya menuliskan secara lengkap dan benar 2 tahapan, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • identifikasi masalah • hasil 	Hanya menuliskan dengan benar tahapan identifikasi masalah / semua tahapan yang dituliskan salah
SBdP	Menampilkan cara membuat patung.	Menampilkan cara membuat patung dengan terurut dan hasil patung menyerupai wujud aslinya.	Menampilkan cara membuat patung dengan terurut, tetapi hasil patung tidak sepenuhnya menyerupai wujud aslinya.	Menampilkan cara membuat patung dengan tidak terurut dan hasil patung menyerupai wujud aslinya.	Menampilkan cara membuat patung dengan tidak terurut dan hasil patung tidak menyerupai wujud aslinya.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Rentang Predikat	
A (Sangat Baik)	$88 < A \leq 100$
B (Baik)	$76 < B \leq 88$
C (Cukup)	$65 \leq C \leq 76$
D (Perlu Bimbingan)	$D < 65$

Lampiran 7

KISI-KISI SOAL REMEDIAL ASPEK PENGETAHUAN

Nama Sekolah : SD Negeri 5 Padangsambian
 Kelas/ Semester : VI / I
 Tema : 1 Selamatkan Makhluk Hidup
 Subtema : 1 Tumbuhan Sahabatku
 Pembelajaran : 2 (kedua)
 Aplikasi : *Google Form*
 Link : Muatan PPKn

(<https://forms.gle/GcgHed2WHPMkDfs66>),

Muatan

IPS

(<https://forms.gle/YswneysWsVoxaMar5>), dan Muatan SBdP (<https://forms.gle/DDp4rUVVVYzxCWLx9>)

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Indikator Soal	Ranah Kognitif						Dimensi Pengetahuan	Bentuk Soal	Bobot Soal	Nomor Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6				
PPKn 3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	PPKn 3.1.1 Mengaitkan penerapan nilai-nilai Pancasila sila ke-1 dan 2 dalam kehidupan sehari-hari.	Soal disajikan dalam bentuk pernyataan benar/salah				√			P1 (Faktual)	PG Kompleks	1	1
						√			P1 (Faktual)	PG Kompleks	1	2
						√			P1 (Faktual)	PG Kompleks	1	3
						√			P1 (Faktual)	PG Kompleks	1	4
						√			P1 (Faktual)	PG Kompleks	1	5
IPS 3.1 Mengidentifikasi	IPS 3.1.1 Menemukan karakteristik	Soal disajikan dalam bentuk pernyataan benar/salah				√			P1 (Faktual)	PG Kompleks	1	6
						√			P1 (Faktual)	PG Kompleks	1	7

karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN	geografis dan kehidupan sosial di wilayah ASEAN					√			P1 (Faktual)	PG Kompleks	1	8
												9
SBdP 3.4 Memahami patung	SBdP 3.4.1 Mengumpulkan informasi tentang fungsi dan teknik pembuatan patung	Soal disajikan dalam bentuk pernyataan benar/salah				√			P1 (Faktual)	PG Kompleks	1	11
						√			P1 (Faktual)	PG Kompleks	1	12
						√			P1 (Faktual)	PG Kompleks	1	13
						√			P1 (Faktual)	PG Kompleks		14
						√			P1 (Faktual)	PG Kompleks		15
Jumlah											15	



PEMERINTAH KOTA DENPASAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 5 PADANGSAMBIAN
 Jl. Gunung Tangkuban Perahu Nomor : 58 Denpasar Barat



INSTRUMEN PENILAIAN REMEDIAL
(PG KOMPLEKS)

TANDA TANGAN		SOAL REMEDIAL TEMATIK TEMA 1 SUBTEMA 1 PB 2	NILAI
Guru	Orang Tua	Nama :	
		Kelas :	
		No. Absen :	
		Hari/Tanggal :	

PETUNJUK UMUM:

1. Lengkapilah identitas pada kolom di atas.
2. Berilah tanda centang pada kolom “Benar” atau “Salah” sesuai isi teks.
3. Teliti kembali soal jika kurang lengkap atau terdapat tulisan yang tidak terbaca.
4. Bacalah dan analisis permasalahan dalam soal dengan seksama sebelum menjawab soal.
5. Kerjakanlah soal-soal yang dianggap paling mudah terlebih dahulu.
6. Waktu pengerjaan soal hanya 30 menit.
7. Selamat bekerja.

SOAL PILIHAN GANDA KOMPLEKS

Bacalah teks berikut untuk menjawab pernyataan no. 1-5 dalam tabel di bawah ini!

Pancasila sudah melekat dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Hampir setiap hari, kita selalu mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Contohnya rajin membantu orang tua dan teman, taat beribadah, dan lain sebagainya. Tidak hanya itu, tiap sila dalam Pancasila memiliki butir-butir dan nilainya. Salah satunya nilai Ketuhanan yang terkandung dalam sila pertama Pancasila yang berbunyi “*Ketuhanan Yang Maha Esa*”. Nilai yang terkandung dalam sila pertama Pancasila adalah nilai Ketuhanan. Hal ini bisa dimaknai sebagai nilai kepercayaan dan ketaqwaan. Nilai kepercayaan berarti percaya dan mengakui adanya Tuhan Yang Maha Esa. Nilai ketaqwaan berarti bertaqwa dan menjalankan kewajiban agamanya kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pancasila merupakan ideologi negara Indonesia. Dalam Pancasila, ada butir-butir dan nilai yang terkandung dalam setiap silanya. Salah satunya nilai kemanusiaan, yang terkandung dalam sila kedua Pancasila yang berbunyi “*Kemanusiaan yang adil dan beradab*”. Nilai kemanusiaan terkandung dalam sila kedua Pancasila. Artinya kemanusiaan harus dijunjung tinggi serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mengutip dari situs *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, sila kedua Pancasila memiliki makna menghargai dan menghormati antar sesama manusia serta memiliki persamaan derajat.

No. Soal	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Nilai yang terkandung dalam sila pertama Pancasila adalah nilai Ketuhanan		
2.	Sila pertama memiliki makna menghormati antar sesama manusia serta memiliki persamaan derajat		
3.	Nilai kepercayaan berarti menjalankan kewajiban agamanya kepada Tuhan Yang Maha Esa.		
4.	Nilai sila kedua bermakna kemanusiaan harus dijunjung tinggi serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.		
5.	Nilai ketaqwaan terdapat pada sila ke dua Pancasila		

Bacalah teks dalam kolom berikut untuk menjawab pernyataan no. 6-10 dalam tabel di bawah ini!

SINGAPURA	
Kondisi Geografis	Kondisi Sosial Budaya
<p>Merupakan negara kepulauan padat penduduk yang mempunyai pulau utama dan pulau-pulau kecilnya . Luasnya hanya sekitar 700 kilometer persegi. Singapura merupakan negara pelabuhan terbesar yang ada di Asia Tenggara sekaligus pelabuhan paling sibuk di dunia. Karakter tanah di Singapura tergolong tidak cukup subur.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • 80% rakyat Singapura tinggal di rumah susun/ apartemen. • Penduduknya terdiri atas etnis Tionghoa, Melayu, dan India • Rakyatnya menganut agama Buddha, Islam, Kristen, dan Tao • Penduduknya berbahasa Inggris, Mandarin, Melayu dan Tamil • Singapura banyak dikunjungi para wisatawan • Profesi mayoritas adalah industry dan perkantoran
<p>ANALISIS HUBUNGAN KONDISI GEOGRAFIS DAN SOSIAL BUDAYA</p> <p>Karena letak singapura yang strategis yaitu terletak pada jalur persilangan pelayaran internasional dan juga merupakan negara pelabuhan terbesar , singapura memiliki berbagai macam etnis seperti melayu, tionghoa, india. Luas Negara yang relatif sempit dan penduduk yang padat membuat 85 % rakyat Singapura tinggal di rumah susun maupun apartemen.</p> <p>Karena Singapura memiliki jenis tanah yang tidak subur, dan juga merupakan daerah strategis pelayaran membuat mayoritas profesi di Singapura adalah industry dan perkantoran</p>	

No. Soal	Pernyataan	Benar	Salah
6.	Singapura merupakan negara pelabuhan terbesar yang ada di Asia Tenggara.		
7.	Penduduk Singapura mayoritas berprofesi dibidang industry dan perkantoran.		

8.	Penduduknya terdiri atas etnis Tionghoa, Melayu dan Negroid.		
9.	Penduduk yang padat membuat 85% rakyat Singapura tinggal di apartemen.		
10.	Tanah di Singapura tergolong jenis tanah yang subur.		

Bacalah teks berikut untuk menjawab pernyataan no. 11-15 dalam tabel di bawah ini!

Tanaman jambu memiliki banyak manfaat, mulai dari buah yang bisa dimakan, daun sebagai obat, hingga kayu dibuat menjadi karya seni berupa patung. Patung merupakan hasil karya seni berwujud tiga dimensi. Karya seni tiga dimensi merupakan karya seni yang memiliki 3 unsur pengukuran, yaitu panjang, lebar, dan tinggi sehingga memiliki volume, bersifat menempati ruang dan bisa dilihat dari berbagai arah.

Tujuan pembuatan patung adalah untuk menghasilkan karya seni yang dapat bertahan lama. Patung dapat dibuat dari kayu, batu, tanah liat, atau plastisin. Teknik membuat patung bergantung dengan bahan yang digunakan, misalnya teknik memahat digunakan untuk bahan kayu atau batu.

No. Soal	Pernyataan	Benar	Salah
11.	Daun pada tanaman jambu dapat dibuat menjadi karya seni berupa patung.		
12.	Patung merupakan hasil karya seni yang memiliki volume.		
13.	Patung bersifat menempati ruang dan bisa dilihat dari berbagai arah.		
14.	Patung adalah karya seni yang tidak dapat bertahan lama.		
15.	Teknik membuat patung bergantung dengan jenis kayu yang digunakan.		

KUNCI JAWABAN
PENILAIAN REMEDIAL ASPEK PENGETAHUAN
TEMA 1 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 2

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Benar	1
2.	Salah	1
3.	Salah	1
4.	Benar	1
5.	Salah	1
6.	Benar	1
7.	Benar	1
8.	Salah	1
9.	Benar	1
10.	Salah	1
11.	Salah	1
12.	Benar	1
13.	Benar	1
14.	Salah	1
15.	Salah	1
JUMLAH		15

$$Nilai = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100$$

Rentang Predikat	
A (Sangat Baik)	$88 < A \leq 100$
B (Baik)	$76 < B \leq 88$
C (Cukup)	$65 \leq C \leq 76$
D (Perlu Bimbingan)	$D < 65$

TEMA 1

SELAMATKAN MAKHLUK HIDUP

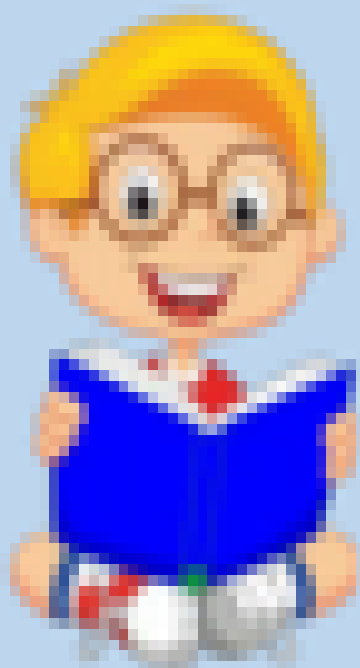


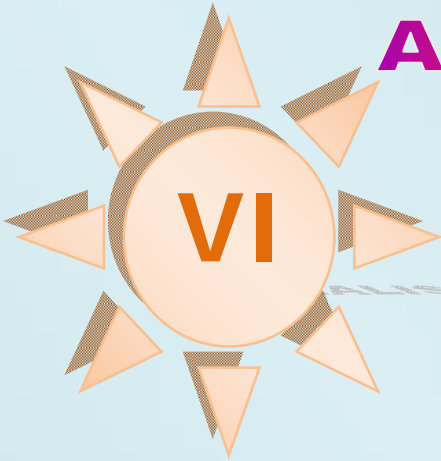
Oleh:

PUTU RIKA ARISTA DEWI, S.Pd.
No. PESERTA PPG : 201900936952

Petunjuk Belajar

- Modul ini akan mendampingi kalian dalam melakukan aktivitas belajar.
- Minta kepada orang tua atau anggota keluarga lainnya untuk mendampingi kalian belajar di rumah.
- Pelajar dan guru akan materi dengan sungguh-sungguh, jika ada materi materi yang sulit dimengerti segera sampaikan pada guru, orang tua atau anggota keluarga yang lainnya.
- Tulislah bagian-bagian materi yang dianggap penting dan jika perlu buat catatan kecil di buku kalian.
- Kerjakan setiap latihan atau tugas di buku tentang materi yang diajarkan dalam kegiatan belajar.
- Jika belum menguasai level materi yang diajarkan, ulangi lagi pada materi kegiatan sebelumnya atau bahaslah kepada guru, orang tua atau anggota keluarga.
- Ujarkan tidak berpindah dari satu kegiatan ke kegiatan lain sebelum kalian menyelesaikan kegiatan tersebut.





ANALISIS KOMPETENSI

TEMA 1

SUBTEMA 1

PEMBELAJARAN 2

PPKn

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.	1.1.1 Membiasakan berperilaku yang menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
2.	2.1 Bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	2.1.1 Membiasakan bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
3.	3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 Mengaitkan penerapan nilai-nilai Pancasila sila ke-1 dan 2 dalam kehidupan sehari-hari.
4.	4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	4.1.1 Menampilkan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila sila ke-1 dan 2 dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN	3.1.1 Menemukan karakteristik geografis dan kehidupan sosial di wilayah ASEAN

2.	4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN	4.1.1 Menampilkan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial di wilayah ASEAN
----	--	--

SBdP

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.4 Memahami patung	3.4.1 Mengumpulkan informasi tentang fungsi dan teknik pembuatan patung
2.	4.4 Membuat patung	4.4.1 Menampilkan cara membuat patung.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- ✚ Setelah mengamati video tentang permasalahan kudeta Myanmar, siswa dapat membiasakan berperilaku yang menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari dengan sikap disiplin dan santun.
- ✚ Setelah mengikuti pembelajaran hari ini, siswa dapat membiasakan bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan sikap disiplin dan santun.
- ✚ Setelah menganalisis video pembelajaran tentang permasalahan terkait Pancasila, siswa dapat mengaitkan hubungan antara informasi yang didapat dari video tersebut dengan penerapan nilai-nilai Pancasila sila ke-1 dan 2 dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh tanggung jawab.
- ✚ Melalui LKPD berbasis *discovery learning*, siswa dapat menampilkan secara tulis dan lisan hasil analisis pengolahan data terkait permasalahan dalam video yang berhubungan dengan pelaksanaan nilai-nilai Pancasila sila ke-1 dan 2 dalam bentuk teks laporan dengan penuh tanggung jawab dan percaya diri.
- ✚ Setelah mengidentifikasi video pembelajaran tentang negara-negara anggota ASEAN, siswa dapat menemukan berbagai informasi terkait karakteristik geografis dan kehidupan sosial di wilayah ASEAN dengan penuh tanggung jawab.
- ✚ Melalui LKPD berbasis *discovery learning*, siswa dapat menampilkan secara tulis hasil identifikasi informasi terkait karakteristik geografis dan kehidupan sosial di wilayah ASEAN dengan penuh tanggung jawab dan percaya diri.
- ✚ Setelah menganalisis video pembelajaran tentang materi patung, siswa dapat mengumpulkan informasi tentang fungsi dan teknik pembuatan patung dengan penuh tanggung jawab.
- ✚ Melalui kegiatan praktek, siswa dapat menampilkan cara membuat patung dengan rasa percaya diri.

PETA KONSEP

Pembelajaran 2

PPKn

Nilai-nilai Pancasila
sila ke-1 dan 2

Mengumpulkan
dan menganalisis

Merangkum dan
menampilkan
hasil analisis

IPS

Karakteristik geografis dan
kehidupan sosial budaya di
wilayah ASEAN

Mengidentifikasi
dan menemukan

Menampilkan
hasil identifikasi

SBdP

Membuat Patung

Mengumpulkan
informasi

Menampilkan
cara membuat
patung

Subtema 1

Pembelajaran 2

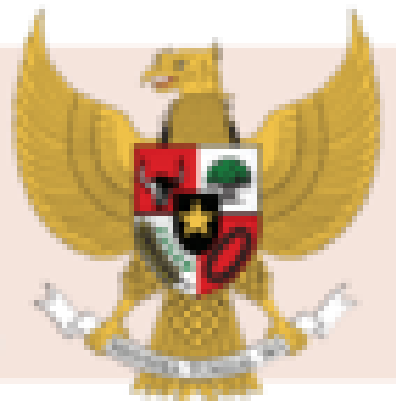


Apa Mengamati



Pahami kelima sila Pancasila berikut ini.

1. Ketuhanan yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia



<https://www.youtube.com/watch?v=j96czo7eBFc>

Ayo Berdiskusi



Bersama kelompokmu, diskusikan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila berikut.

1. Ketuhanan yang Maha Esa

2. Kemanusiaan yang adil dan beradab

Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas.

Tahukah Kamu?

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila "Ketuhanan yang Maha Esa" sebagai berikut.

1. Takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Toleransi dan penghormatan kepada agama atau kepercayaan lain
3. Kerukunan antarumat beragama.

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila "Kemanusiaan yang Adil dan Beradab" sebagai berikut.

1. Persamaan derajat
2. Menghargai hak asasi manusia
3. Solidaritas antar sesama manusia
4. Perdamaian.



Ayo Mencoba

1



2



3



4



5





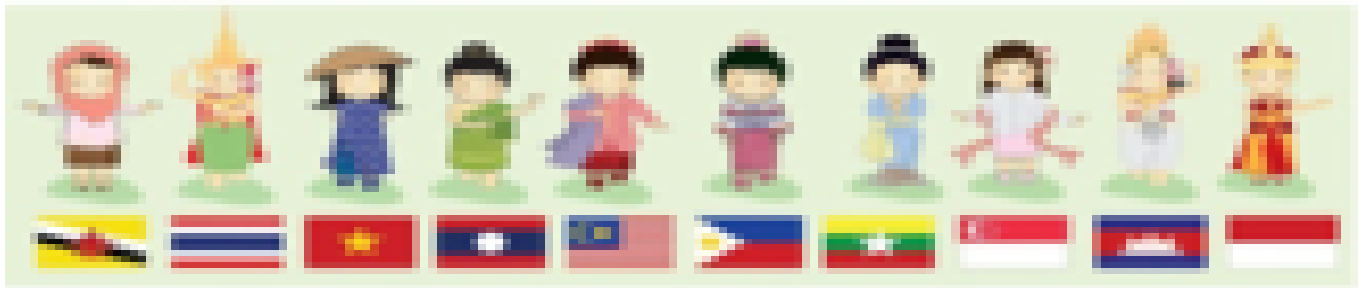
Diskusikan mengenai sikap atau perilaku yang terdapat pada gambar di atas. Kelompokkan gambar-gambar tersebut sesuai dengan nilai-nilai dalam sila kesatu dan sila kedua.

Tuliskan nomor gambar pada tabel berikut sesuai dengan pengelompokannya. Jelaskan jawabanmu.

Perilaku yang Sesuai dengan Sila Kesatu	Perilaku yang Sesuai dengan Sila Kedua



ASEAN



Sebagai
memanti ketidayaan
sewa budaya peribadi
negara ketidayaan. Keras akan
ketidayaan ketidayaan ketidayaan
ketidayaan ketidayaan ketidayaan



Malaysia, Laos, dan Indonesia hidup berdampingan. Meskipun berbeda negara, namun ketiganya memiliki persamaan dalam kehidupan sosial dan budaya. Masih banyak negara lainnya yang memiliki kesamaan. Oleh sebab itu, mereka menggabungkan diri dalam suatu organisasi yang bernama ASEAN, yaitu persatuan negara-negara se-Asia Tenggara. Berikut adalah ke-10 negara ASEAN.



Untuk menambah wawasanmu tentang negara-negara ASEAN, bacalah informasi berikut dengan seksama.

ASEAN Menjawab Kebutuhan Hidup Bertetangga

Kamu pasti pernah merasakan rasanya hidup bertetangga. Hal ini terasa saat semua keluarga saling mendukung, saling membantu, dan bekerja sama. Kenyamanan dalam bertetangga perlu diwujudkan karena tiap keluarga memiliki kepentingan yang sama.

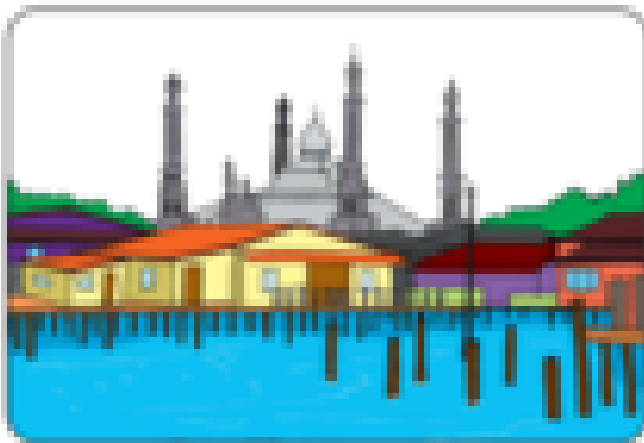
Hal itu juga yang mendorong terbentuknya ASEAN. ASEAN adalah sebuah organisasi internasional yang beranggotakan negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Negara-negara ini bersatu karena adanya persamaan letak geografis dan kemiripan budaya. Kepentingan yang sama dalam memajukan pertumbuhan ekonomi, sosial budaya, serta menjaga keamanan kawasan menjadi dasar pertimbangan para tokoh-tokoh dunia pendiri ASEAN. Pada tahun 1967 ASEAN berdiri atas dasar Deklarasi Bangkok. Saat itu, tokoh-tokoh dari lima negara yang terlibat dalam diskusi menjadi pencetus dan pendiri organisasi ini.

Lima negara yang menjadi anggota pertama ASEAN di tahun 1967 adalah Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, dan Filipina. Para utusan dari kelima negara tersebut, yang sekaligus merupakan tokoh-tokoh pendiri ASEAN, adalah Adam Malik (Indonesia), Tun Abdul Razak (Malaysia), Thanat Khoman (Thailand), S. Rajaratnam (Singapura), dan Narciso Ramos (Filipina).

ASEAN harus dapat memberikan manfaat bagi semua anggotanya. Untuk itu, berbagai kerja sama dikembangkan untuk memajukan kesejahteraan semua anggotanya. Kerja sama di bidang ekonomi, sosial, budaya, serta politik dikembangkan demi kemajuan semua anggota. Manfaat yang dirasakan oleh anggota-anggota ASEAN, membuat semakin banyak negara yang kemudian bergabung dengan organisasi ini. Saat ini ada sepuluh negara yang menjadi anggota ASEAN. Berdasarkan urutan waktu bergabungnya, negara anggota ASEAN tersebut adalah:

1. Lima negara pendiri, yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, Filipina, yang bergabung pada tanggal 8 Agustus 1967
2. Brunei Darussalam, bergabung pada tanggal 7 Januari 1984
3. Vietnam, bergabung pada tanggal 28 Juli 1995
4. Laos dan Myanmar, bergabung pada tanggal 23 Juli 1997
5. Kamboja, bergabung pada tanggal 30 April 1999

Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat ASEAN



A. Brunei Darussalam

Kampung Ayer adalah desa terpung di Brunei Darussalam. Tahun 1800 Kampung Ayer sempat menjadi pusat pemerintahan. Saat ini banyak penduduknya yang memiliki perahu pribadi dan disimpan di bawah rumah opang mereka.

Budaya Brunei banyak dipengaruhi oleh ajaran Islam. Mayoritas

penduduknya adalah orang Melayu. Kata "Brunei" berasal dari kata "Nih Baru" yang diucapkan oleh Awang Akak Britator, penemu negara ini. Kata "Darussalam" berarti "Tempat yang Damai" atau "Rumah Keamanan". Dalam percakapan, menunjuk dengan jari telunjuk dianggap kasar. Secara tradisional, orang Brunei tidak berjabat tangan dengan lawan jenis. Melepaskan sepatu adalah kebiasaan umum orang Brunei sebelum memasuki rumah orang lain.

B. Malaysia

Patung Dewa Murugga di Malaysia merupakan patung berukuran 42,7 meter. Patung ini terletak di Batu Caves, gua yang merupakan salah satu kuil Hindu di luar India yang paling populer, yang didedikasikan untuk Dewa Murugga.

Malaysia memiliki kota yang bernama George Town, yaitu kota yang terdaftar dalam UNESCO World Heritage. Kota ini terletak di Pulau Penang. George Town adalah kota yang memiliki ragam jenis budaya. Banyak gedung peninggalan masa Eropa dan bangunan bermusur Melayu Tionghoa. Tiga kaum utama di Malaysia adalah Melayu, Cina, dan India. Musik tradisionalnya banyak dipengaruhi oleh budaya Cina, Islam, India, dan Indonesia. Makanan khasnya adalah nasi lemak.



C. Filipina

Budaya Filipina merupakan hasil perpaduan antara budaya barat dan timur. Kehidupan budayanya dipengaruhi oleh budaya Melayu, Cina, dan Spanyol.

Bahasa Filipina adalah bahasa Nasional dengan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar untuk urusan perdagangan atau pergaulan. Ada delapan dialek utama yang digunakan oleh masyarakat Filipina, yaitu Tagalog, Cebuano, Ilocano, Hiligaynon atau Ilonggo, Bicol, Waray, Pampango, dan Pangasinense.

'Po' dan 'opo' adalah sebutan orang Filipina terhadap orang yang lebih tua. Mereka memanggilnya dengan menggunakan kata-kata seperti "Raya",



"Ate", "Manang" atau "Manang" yang menunjukkan rasa penghormatan. Isap tangan adalah bentuk salam yang paling sering dijumpai di Filipina.

Tarian Tinikling merupakan tarian masyarakat Filipina. Tarian ini menceritakan tentang burung Tinikling yang berjalan melompat menghindari perangkap bambu petani padi.

D. Kamboja

Banyak candi di Kamboja terbuat dari batu. Dewa-dewa dari agama Hindu dan Buddha terukir pada tembok.

Tari Apsara lahir pada 2.000 tahun lalu. Relief tarien banyak ditemukan di bangunan-bangunan keagamaan di Kamboja.

Orang Khmer mengenakan syal kotak-kotak yang disebut Krama. Pria dan wanita Khmer mengenakan bandul Buddha pada kalunginya. Tujuannya adalah untuk menjaga diri dari roh jahat dan membawa keberuntungan. Makanan terkenal Kamboja adalah chha yang berarti tumisan.



E. Myanmar

Myanmar disebut sebagai negara seribu Pagoda. Hal ini disebabkan karena sangat mudah menemukan kuil-kuil suci Buddha. Mayoritas penduduk Myanmar adalah keturunan Tibet. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Birma.



Pakaian tradisional Myanmar yang disebut Longyi mirip sarung Indonesia, namun kain ini membalut bagian tubuh mereka mulai dari perut hingga betis. Longyi yang berbahan kain katun bukan saja dikenakan pria dewasa, namun juga anak-anak dan wanita.

F. Vietnam

Permainan 'Menangkap Jongkrak dengan Mata Tertutup' adalah permainan tradisional anak Vietnam. Anak yang berada di tengah lingkaran matanya ditutup kain. Menangkap salah satu teman dan menebak namanya.



Vietnam terkenal dengan baju khasnya yang disebut Ao Dai. Topi coping pun banyak ditemui di sana. Orang Vietnam gemar duduk di dingklik, yaitu kursi yang sangat pendek. Bukan hanya untuk makan, bahkan untuk mengobrol pun mereka senang duduk di atas dingklik. Mayoritas orang Vietnam memiliki nama keluarga Nguyen. Hal ini disebabkan karena Dinasti Nguyen berkuasa mulai 1803-1945 dan merupakan dinasti terakhir di Vietnam.



G. Laos

Nama Laos berhubungan dengan penemunya, yaitu Ai Lao. Orang Laos terkenal kesabaran dan kesederhanaannya. Hal ini terkait dengan ajaran agama Buddha yang banyak dianut masyarakatnya.

Olahraga tradisional di Laos adalah Kator, seperti olahraga bola voli, namun menggunakan kaki untuk menangkap dan memukul bola. Bola terbuat dari anyaman bambu.

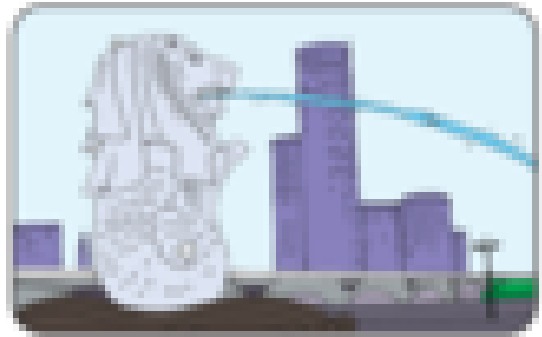
Tahun baru Laos disebut Bun Pi Mai. Semua penduduk membersihkan rumah, menggunakan pakaian baru, dan memucii patung-patung Buddha.

Makanan utama bangsa Laos adalah nasi atau beras ketan yang dimakan dengan tangan langsung. Orang Laos menyebut dirinya "luk khao nioow", yang artinya "anak turan nasi ketan".

Upacara sakral pemberian sedekah, atau dikenal dengan Sai Bot merupakan upacara di Laos. Para biksu membawa bakul kecil mengitari sebagian kecil kota untuk menerima sedekah dari penduduk setempat yang mayoritas beragama Buddha.

H. Singapura

Singapura memiliki lambang negara, yaitu Merlion. Merlion adalah patung berkepala singa dan berbadan ikan. Menurut mitos, Singapura dahulunya adalah kampung ikan. Kampung ini bernama Temasek yang berasal dari bahasa Jawa yang artinya lautan. Singapura berasal dari kata Sanskerta yang berarti kota Singa.



Penduduk Singapura berasal dari Cina, Melayu, India, dan Eropa. 'Kam Bobat' adalah sebutan bagi keturunan Cina-Melayu. Singapura memiliki empat bahasa resmi, yaitu Melayu, Mandarin, Inggris, dan Tamil.

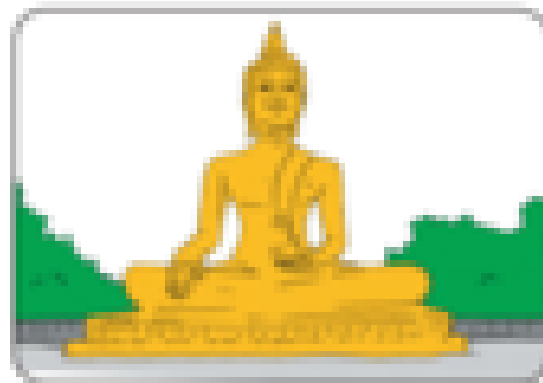
Masyarakat Singapura memiliki budaya jalan kaki. Sekitar 80 persen masyarakatnya memilih untuk berjalan kaki ke mana-mana. Hal ini disebabkan harga kendaraan, yaitu mobil dan bahan bakar sangat mahal.

Keping cabai adalah makanan yang sangat digemari masyarakat Singapura.

I. Thailand

Thailand adalah satu-satunya negara di ASEAN yang tidak pernah dijajah bangsa Eropa.

Thailand dalam bahasa Thai adalah Prathet Thai, yang artinya "Tanah Kebebasan". Sejak tahun 1800-an, Thailand berubah nama, antara lain Siam (dari bahasa Sanskerta yang artinya gelap atau cokelat) dan Thailand.



Ramakien adalah cerita nasional Thailand yang memengaruhi kehidupan masyarakatnya. Di Thailand, kepala adalah bagian tubuh yang paling dihormati.

Tidak ada orang yang akan berani menyentuh kepala, bahkan kepala anak-anak. Sebaliknya, bagian kaki dianggap bagian yang paling hina karena dipakai sebagai alat untuk menapak di tanah. Oleh sebab itu, kaki tidak boleh dihalapkan ke patung suci atau orang lain.

Indonesia dan Thailand memiliki tradisi minum teh. Di beberapa daerah di Indonesia, kebiasaan minum teh dilakukan secara turun temurun. Salah satunya adalah teh yang diseduh di poci. Oleh sebab itu, teh tersebut dinamakan dengan teh poci.

Di Thailand, teh disajikan dengan susu dan nempoh-nempoh. Teh tersebut dinamakan Thai Ice Tea dan disajikan dingin.

<https://www.youtube.com/watch?v=wrMod3ucv1I>



Ayo Mencoba

Kamu sudah mengamati gambar dan menganalisis video pembelajaran pada link di atas. Uraikanlah beberapa informasi yang kamu dapatkan dari gambar dan video pembelajaran tersebut!

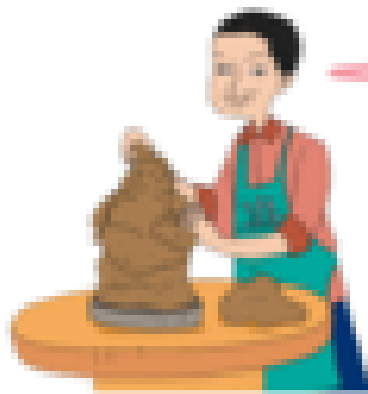
A large, empty yellow rectangular box with rounded corners and a thin white border, intended for the student to write their observations and analysis.

Rangkumlah informasi-informasi yang kamu dapatkan menjadi sebuah simpulan berupa teks laporan hasil pengamatan!

A second large, empty yellow rectangular box with rounded corners and a thin white border, intended for the student to write their summary.



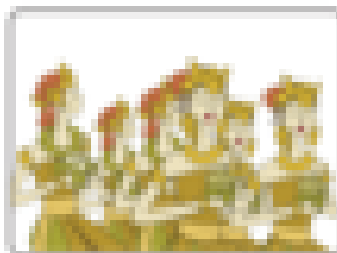
Membuat tanaman bukan hanya pada buah dan bunga. Bagian tanaman lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh penduduk Indonesia dan Asia Tenggara adalah kayu. Banyak produk seni yang terbuat dari kayu, salah satunya adalah patung. Kamu bisa membuat patung seperti mereka. Namun kali ini kamu akan belajar membuat patung dari bahan lain, yaitu tanah liat atau lilin lunak.



Patung Nusantara terbuat dari tanah liat.

Patung-patung tersebut sangat diminati, baik oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Ayo, kita praktikkan membuat patung Nusantara dari tanah liat.

Amati aneka kerajinan patung tanah liat dari daerah Keronggan berikut.



Proses Pembuatan Patung Nusantara dari Tanah Liat

Pembuatan patung tanah liat dapat dilakukan dengan teknik cetak tekan maupun ukir. Untuk teknik cetak tekan dan ukir, sebaiknya menggunakan tanah liat plastis, jangan menggunakan tanah yang terlalu lembek karena akan menyulitkan untuk memperoleh bentuk yang tepat, rapi, dan jelas.

Tanah liat yang terlalu lembek akan lengket pada cetakan gips sehingga sulit diangkat dari cetakan dan sulit untuk diukir.

Untuk kegiatan membuat patung Nusantara ini kamu dapat menggunakan tanah liat yang dapat ditemukan di sekitar tempat tinggalmu.

Jika di sekitarmu tidak terdapat tanah liat, maka kamu bisa menggunakan lilin atau plastisin. Kamu dapat membuat sendiri adonan plastisin dari tepung dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Cara Membuat Adonan Plastisin	
Bahan-bahan: <ul style="list-style-type: none">• 2 cangkir terigu• $\frac{1}{2}$ cangkir garam• 2 sendok makan minyak sayur• 1 $\frac{1}{2}$ cangkir air hangat• Pewarna makanan	Cara membuat: <ol style="list-style-type: none">1. Campurkan terigu, garam, dan minyak sayur dalam wadah.2. Masukkan air hangat secara bertahap hingga adonan menjadi liat tidak terlalu lembek.3. Cukung dan remas-remas adonan hingga bercampur dengan sempurna.4. Bagi adonan menjadi beberapa bagian. Buatlah lubang di tengahnya dan tetaskan pewarna makanan. Remaslah gulung-gulung adonan hingga warna tercampur merata.

Sekarang ambillah adonan plastisinmu yang sudah terbiasa.

Kamu dapat mencoba berbagai bentuk dengan menggunakan tanah liat atau lilin makan. Disarankanlah tanganmu untuk membentuk desain yang kamu harapkan.

Fungsi patung secara umum fungsi seni patung tidak terlepas dari tujuan diciptakannya patung itu sendiri. Berdasarkan tujuan pembuatannya, patung ada enam macam, yaitu sebagai berikut:

- a. Patung religi, sebagai sarana untuk beribadah atau bermakna religius
- b. Patung monumen, untuk memperingati jasa seseorang, kelompok, atau peristiwa bersejarah
- c. Patung arsitektur, yaitu patung yang ikut aktif berfungsi dalam konstruksi bangunan
- d. Patung dekorasi, yaitu patung untuk menghias bangunan atau memperindah lingkungan (taman)
- e. Patung seni, yaitu patung yang diciptakan untuk dinikmati keindahannya
- f. Patung kerajinan, yaitu patung hasil karya kerajinan.

TUJUAN KARYA SENI PATUNG

- Untuk tujuan religius, Patung-patung tersebut pada umumnya digunakan untuk acara-acara keagamaan.
- Untuk dijadikan monumen, biasanya patung-patung tersebut bertujuan politis, historis, simbolis, dan filosofis.
- Untuk tanda kebesaran Raja, patung-patung tersebut dibuat dengan tujuan menghormati dan mengagungkan raja.
- Untuk tujuan ekspresif, yaitu patung yang dibuat semata-mata hanya mengutamakan segi ekspresi estetis, ide, gagasan, dan perasaan seniman saja

TEKNIK SENI PATUNG

1. Teknik membutsir

- Yaitu membuat patung dengan cara memijit, menambah dan mengurangi bahan yang dibentuk dengan di bantu alat butsir.

2. Teknik memahat

- Yaitu membuat patung dengan cara mengurangi bahan yang dibentuk

3. Teknik mencetak

- Yaitu membuat patung dengan cara di cetak dengan cara cetak tekan dan cetak tuang (cor)

4. Teknik konstruksi (menempel)

- Yaitu membuat patung dengan cara menyusun bahan, baik dengan kerangka ataupun tanpa kerangka.



Ayo Merangkum

Kondisi Geografis Asia Tenggara

Letak geografis Asia Tenggara berada di antara tiga perairan, yaitu:

- Samudra Hindia dan Teluk Benggala di bagian barat;
- Laut Cina Selatan di utara; dan
- Samudra Pasifik di timur.

Wilayah Asia Tenggara dibagi menjadi dua daerah yaitu:

1. Daerah Berbentuk Semenanjung

Wilayah yang berbentuk semenanjung adalah Myanmar, Thailand, Laos, Kamboja, Vietnam, dan wilayah Malaysia bagian barat.

2. Daerah Berbentuk Gugusan Kepulauan

Wilayah yang berbentuk gugusan kepulauan adalah Filipina, Indonesia, wilayah Malaysia bagian timur, Singapura, dan Brunei Darussalam.

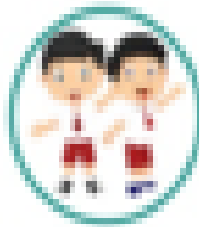
Nilai-nilai yang terkandung dalam sila "Ketuhanan yang Maha Esa" sebagai berikut.

1. Tolak terhadap Suluh Yang Maha Esa
2. Tolak dan penghapusan kepada agama atau kepercayaan lain
3. Berakhlak beragama.

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila "Kemanusiaan yang Adil dan Beradab" sebagai berikut.

1. Persamaan derajat
2. Menghormati hak orang manusia
3. Solidaritas antar sesama manusia
4. Perdamaian.

- Patung merupakan hasil karya seni berwujud tiga dimensi, yaitu panjang, lebar dan tinggi sehingga memiliki volume, bersifat menempati ruang dan bisa dilihat dari berbagai arah.
- Tujuan pembuatan patung adalah untuk menghasilkan karya seni yang dapat bertahan lama.
- Patung dapat dibuat dari kayu, batu, tanah liat, atau plastisin.



Ayo Mengomunikasikan

Petunjuk

Tulis ulang rangkuman di atas dengan bahasamu sendiri. Kerjakan di buku tulismu.

Bandingkan dan diskusikan bersama 3 teman yang tempat duduknya berdekatan denganmu. Tulis kembali di buku tulismu!

Ayo Berlatih



Berikan 3 contoh perilaku atau sikap baik dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai sila Kedua Pancasila.

Pilihlah dua dari contoh tersebut yang akan kamu tempatkan.

Jelaskan bagaimana kamu akan menerapkannya.

Berikan 3 contoh perilaku atau sikap baik dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai sila Kedua Pancasila.

Pilihlah dua dari contoh tersebut yang akan kamu tempatkan.

Jelaskan bagaimana kamu akan menerapkannya.

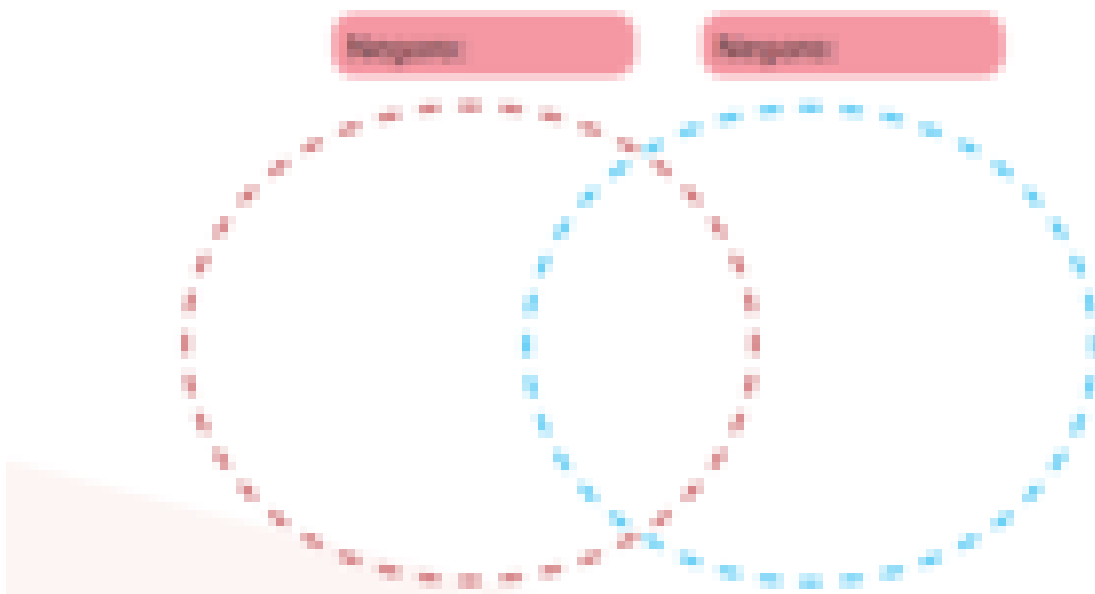
Kamu sudah belajar kerangka negara-negara ASEAN mulai dari kondisi geografis, budaya, hingga kebhudayaannya.

Pilihlah dua negara ASEAN. Carilah perbedaan dan persamaan karakteristik dari kedua negara tersebut mulai dari tumbuhan yang hidup, iklimnya, budaya yang menjadi ciri khas negara dan kondisi sosial budaya mereka. Kamu bisa menyekukan nama budaya, nama pakaian (apabila ada), permainan, dan tempat budayanya.

Sajikan pemikirannya tentang karakteristik negara pada diagram Venn yang telah disediakan.

Perhatikan contoh berikut ini.

1. Tentukan dua negara yang akan kamu cari informasinya lebih dalam lagi. Sajikan di kotak yang tersedia.
2. Tulis masing-masing karakteristiknya di lingkaran sesuai dengan negaranya.
3. Di tengah lingkaran, kamu dapat memuliskan persamaan karakteristik yang dimiliki oleh kedua negara.





Ayo Refleksi!

1. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran hari ini?

2. Hal-hal apa yang kamu anggap berharga (bernilai) setelah mempelajari materi hari ini?

3. Kesulitan-kesulitan apa yang masih kamu alami dalam mempelajari materi hari ini?

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Diskusikan bersama orang tuamu cara menerapkan nilai-nilai Pancasila sila kesatu dan kedua di lingkungan tempat tinggalmu.
- Sampaikan hasilnya kepada gurumu.

daftar pustaka

Buku Pegangan Guru : Citra Dewi, dkk. Tema 1 “*Selamatkan Makhluk Hidup*” Untuk SD/MI Kelas VI (LKS “Ayo Belajar, Sekar” Kurikulum 2013 Revisi). Jakarta: CV Graha Pustaka, 2018(160).

Buku Pegangan Guru LKS Tema 1 Selamatkan Makhluk Hidup: Citra Dewi, dkk. *Ayo Belajar, Sekar* Kelas 6a Kurikulum 2013. Jakarta: CV Graha Pustaka(160).

Buku Siswa : Angi St.Anggari, dkk. Tema 1 “*Selamatkan Makhluk Hidup*” Buku Siswa/MI Kelas VI (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018(186).

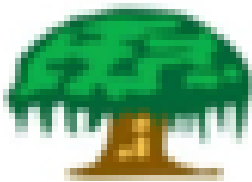
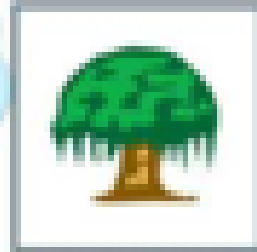
Buku Siswa LKS Tema 1 Selamatkan Makhluk Hidup: Citra Dewi, dkk. *Ayo Belajar, Sekar* Kelas 6a Kurikulum 2013. Jakarta: CV Graha Pustaka(160).

Sumber dari internet yang terdapat pada *google classroom* kelompok siswa kelas 6A tahun ajaran 2020/2021 (<https://classroom.google.com/c/MjAzNDQ2MjMzNjFa/m/MzAwMzExODQwNzg2/detai ls>)

LAMPIRAN

MATERI PENGAYAAN

Pohon beringin merupakan sebuah pohon Indonesia yang berakar hanyang - sebuah akar tunggal panjang yang memanjat pohon yang besar ini dengan tumbuh menggantung di dalam rumah. Hal ini mencerminkan kesatuan dan persatuan Indonesia.

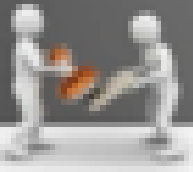


3. Persatuan Indonesia

- ✓ Pohon beringin merupakan pohon yang besar di mana banyak orang bisa berteduh di bawah naungan Negara Indonesia
- ✓ Pohon beringin memiliki sulur dan akar yang menjalar ke mana-mana namun tetap berasal dari satu pohon yang sama, seperti halnya keragaman suku bangsa yang menyatu dibawah nama Indonesia.

Pencasila pembatal Ideologi Terbuka

Contoh sikap positif



sila ketiga

Sila ketiga pancasila berbunyi :

Persatuan Indonesia. Sila ini berhubungan dengan perilaku kita sebagai warga Negara Indonesia untuk bersatu membangun negeri ini.

Contoh sikap:

- Cinta pada tanah air dan bangsa
- Menjaga nama baik bangsa dan Negara
- Tidak membiarkan bangsakan bangsa lain dan menendahikan bangsa sendiri
- Ikut serta dalam keterlibatan dunia
- Menjunjung tinggi persatuan bangsa
- Mengutamakan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan pribadi dan golongan

<http://bloggaman.blogspot.com>



Sungai Irawaddy

- Merupakan sungai antara perhubungan, sumber pengairan, dan tenaga listrik.
- Merupakan tanah aluvium yang subur untuk penanaman padi.

Sungai Mekong

- Sungai terpanjang di Asia Tenggara.
- Mula di Daerah Tinggi Kuning Cina.
- Bersempadan antara negara-negara Thailand dengan Laos.
- Merupakan sungai antara perhubungan dan sumber pengairan.

Sungai Chao Phraya

- Merupakan sungai antara perhubungan, sumber pengairan dan tenaga elektrik.
- Merupakan tanah aluvium yang subur untuk penanaman padi.

Daerah Tala, daerah rendah di selatan Sungai Mekong

yang terkenal sebagai tanah pertanian.

Legenda

-  Sungai
-  Daerah

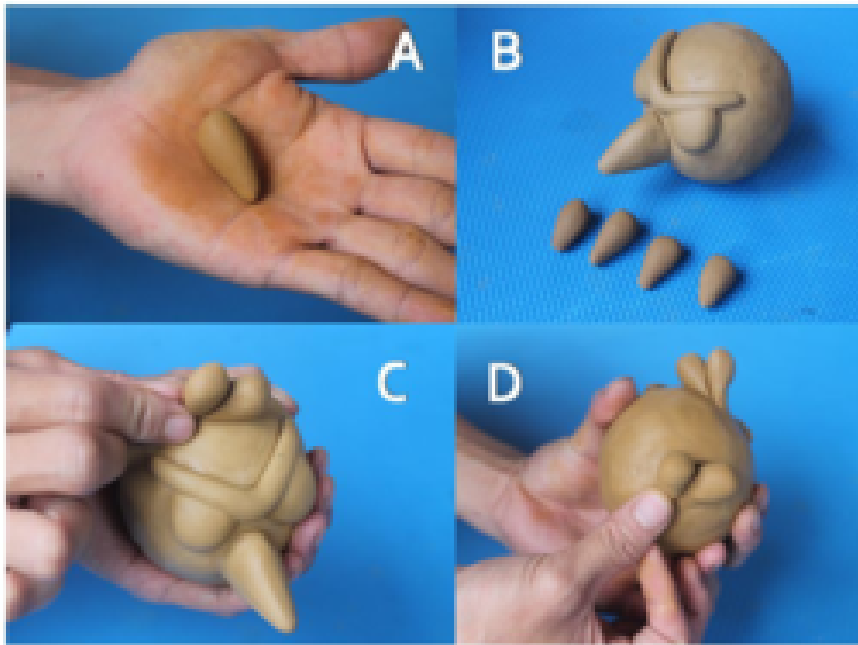


Sungai-sungai penting dan lembah-lembah yang subur di Asia Tenggara

- 1. Sungai Chao Phraya
- 2. Sungai Mekong
- 3. Sungai Irawaddy
- 4. Sungai Salween
- 5. Sungai Brahmaputra
- 6. Sungai Perak
- 7. Sungai Kapuas
- 8. Sungai Barito
- 9. Sungai Mamberang
- 10. Sungai Mahakam
- 11. Sungai Bengawan
- 12. Sungai Sulu
- 13. Sungai Bengawan
- 14. Sungai Sulu
- 15. Sungai Bengawan
- 16. Sungai Sulu
- 17. Sungai Bengawan
- 18. Sungai Sulu
- 19. Sungai Bengawan
- 20. Sungai Sulu

Sungai-sungai penting dan lembah-lembah yang subur di Asia Tenggara

- 1. Sungai Chao Phraya
- 2. Sungai Mekong
- 3. Sungai Irawaddy
- 4. Sungai Salween
- 5. Sungai Brahmaputra
- 6. Sungai Perak
- 7. Sungai Kapuas
- 8. Sungai Barito
- 9. Sungai Mamberang
- 10. Sungai Mahakam
- 11. Sungai Bengawan
- 12. Sungai Sulu
- 13. Sungai Bengawan
- 14. Sungai Sulu
- 15. Sungai Bengawan
- 16. Sungai Sulu
- 17. Sungai Bengawan
- 18. Sungai Sulu
- 19. Sungai Bengawan
- 20. Sungai Sulu



Langkah-langkah membuat patung dari bahan lunak:

1. siapkan tanah liat secukupnya,
2. tekan-tekan (banting-banting) agar gelembung- gelembung udara di dalamnya keluar dan tanah liat menjadi padat
3. bentuk lah sesuai keinginan(binatang atau manusia) dengan cara memijit dan menekannya
4. gunakan pisau kecil atau alat butsir(sudip) untuk penyelesaian lebih lanjut
5. setelah terbentuk, keringkan lah patung itu di tempat yang teduh. Jangan menjemur patung besar di terik matahari, agar tidak retak.